



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *investment opportunity set*, *return on asset*, *cash ratio*, *debt to equity ratio*, dan *collateral asset* terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio*. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. H₁ diterima yang berarti *Investment Opportunity Set* yang diproksikan dengan *Market to Book Value Equity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen yang *Dividend Payout Ratio*. Hal ini terlihat dari nilai statistik t sebesar 3,763 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetio dan Suryono (2016) serta Arko, *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa *Market to Book Value Equity* berpengaruh signifikan positif terhadap Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio*.
2. H₂ ditolak yang berarti *Return on Asset* tidak berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio*. Hal ini terlihat dari statistik t sebesar -1,335 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,188 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra (2017) yang menyatakan bahwa

Return on Asset tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio*.

3. H₃ ditolak yang berarti *Cash Ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio*. Hal ini terlihat dari nilai statistik t sebesar -2,157 dengan tingkat signifikansi 0,036 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2018) yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio*.
4. H₄ ditolak yang berarti *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio*. Hal ini terlihat dari nilai statistik t sebesar -1,290 tingkat signifikansi sebesar 0,203 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesisca dan Setiawati (2016) serta Kowanda, Pasaribu, dan Sari (2016) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio*.
5. H₅ ditolak yang berarti *Collateral Asset* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio*. Hal ini terlihat dari nilai statistik t sebesar 0,048 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,962 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ohoirenan, *et al.* (2017) yang menyatakan

bahwa *Collateral Asset* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio*.

5.2 Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah sampel yang terbatas, yaitu hanya sebanyak 13 perusahaan dan hanya meneliti sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Dividen yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Adjusted R₂* sebesar 20,8% sedangkan sisanya sebesar 79,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Menggunakan data lebih dari empat tahun dan memperluas objek penelitian dengan cara menambahkan sampel penelitian dari sektor lain, seperti sektor keuangan dan sektor jasa agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap kebijakan dividen, diantaranya kepemilikan manajerial, *growth*, dan ukuran perusahaan.

5.4 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi investor, ketika ingin berinvestasi disarankan untuk membeli saham yang memiliki kapitalisasi pasar yang melebihi nilai buku ekuitasnya agar mendapat persentase laba dalam bentuk dividen tunai yang tinggi.
2. Investor dapat melakukan investasi di perusahaan yang menerapkan kebijakan dividen teratur apabila tingkat kemampuan membayar liabilitas jangka pendek dengan kas perusahaan rendah.

